



Koperasi Miliki Akar Cukup Kuat

JOGJA --Berkoperasi menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan berlandaskan semangat gotong-royong dan kekeluargaan yang sudah menjadi kultur masyarakat, termasuk masyarakat Kota Jogja.

Sebab koperasi memiliki akar yang cukup kuat terhadap upaya pembangunan ekonomi kerakyatan. Nilai-nilai koperasi sebagai warisan leluhur di antaranya kegotong-royongan, keanggotaan sukarela dan terbuka, pengawasan secara demokratis, otonomi dan kemandirian tentu dapat dengan mudah bersinergi dengan masyarakat Indonesia. "Di dalam kehidupan

ekonomi saat ini, prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi jalannya ekonomi yang baik. Koperasi sebagai saka guru perekonomian nasional dipandang masih memiliki prospek yang bagus berkait dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan," kata Walikota Jogja H Haryadi Suyuti dalam sambutan tertulis dibacakan Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Jogja Ir Aman Yuridijaya MM pada pembukaan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kota Jogja di Balai Persatuan Tamansiswa Yogyakarta, Sabtu (10/5). Menurut walikota, hingga

>> KEHALAMAN 7

Koperasi Miliki

Sambungan dari Hal 1

saat ini di Kota Jogja terdapat 567 koperasi, 466 di antaranya masuk kategori aktif dan 101 pasif. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi semua bagaimana agar ke-101 koperasi yang pasif bisa menjadi aktif kembali dan koperasi yang aktif tetap bisa mempertahankan eksistensinya bahkan semakin berkembang.

Dikatakan, sebagai wadah bagi banyak koperasi, Dewan Koperasi hendaknya dapat menghasilkan pemikiran dan sikap yang inovatif untuk menciptakan kegiatan yang

dapat meningkatkan eksistensi koperasi.

"Memperjuangkan dan menyalurkan aspirasi koperasi, meningkatkan kesadaran berkoperasi di kalangan masyarakat, melakukan pendidikan perkoperasian bagi anggota dan masyarakat serta mengembangkan kerja sama baik antarkoperasi maupun dengan badan usaha lain baik pada tingkat nasional maupun internasional," kata walikota.

Koperasi akan semakin kuat apabila dibangun atas kemampuan dan inisiatif sendiri dan bukan mengandalkan dan usulan dari pihak lain.

Sementara Ketua Dekopinda Kota Jogja Iskandar SE mengatakan, Rakerda dimaksudkan untuk mengevaluasi program kerja tahun berjalan dan menetapkan program kerja serta rancangan pendapatan dan belanja Dekopinda tahun berikutnya berdasarkan prioritas rencana kerja lima tahunan Dekopinda dan kebijakan daerah.

Selain itu, juga untuk memberikan masukan dan rekomendasi bagi pengembangan Dekopinda dari gerakan koperasi pada umumnya untuk dilakukan oleh Pimpinan Dekopinda.

(phj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005